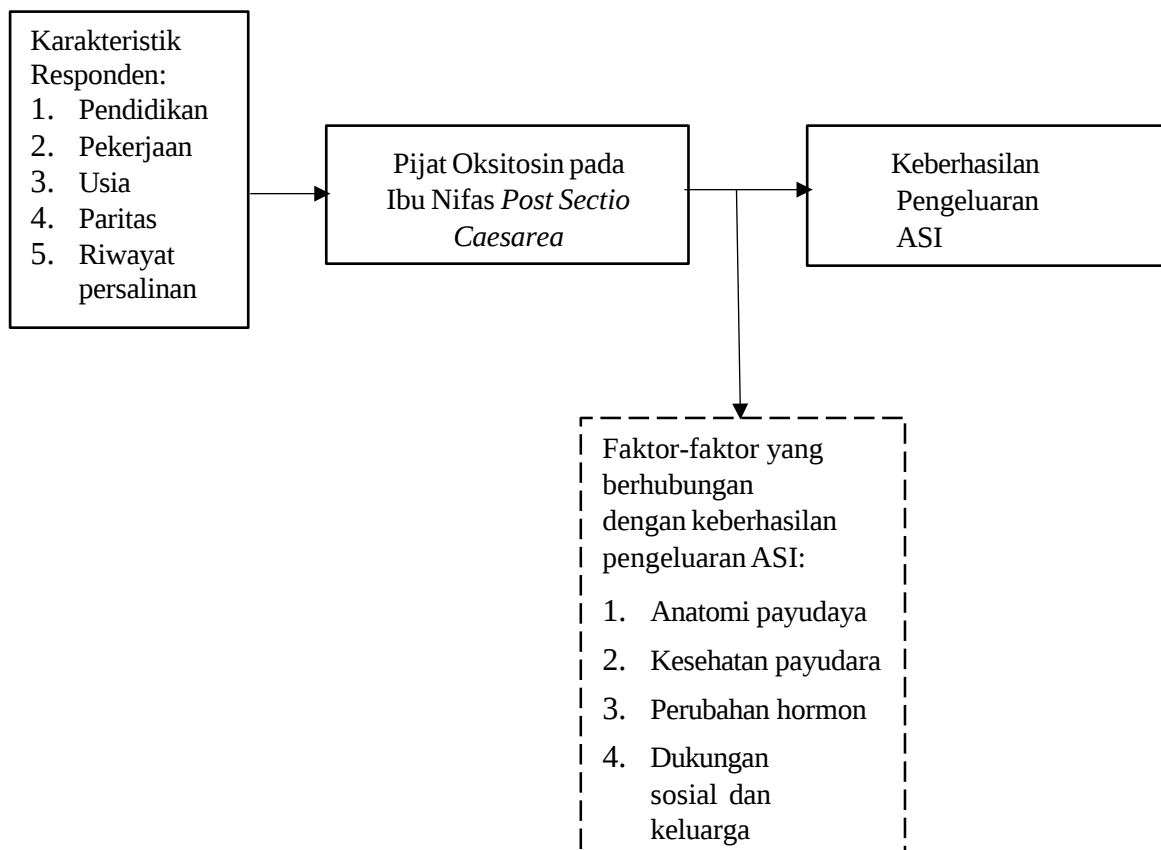


BAB III

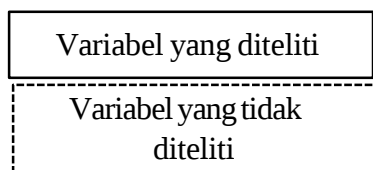
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian adalah sebuah penjabaran dan pengembaran mengenai korelasi ataupun keterkaitan antara konsep satu dengan konsep yang lain, ataupun antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dari permasalahan yang diidentifikasi.



Keterangan :



Gambar 3. Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu keberhasilan pengeluaran ASI.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan variabel yang diukur oleh variabel bersangkutan yang bermanfaat untuk mengarahkan pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen penelitian atau alat ukur. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.
Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala data
1	2	3	4
Variabel Pijat Oksitosin	Cara pijat oksitosin membentuk gerakan melingkar kecil dengan kedua ibu jari kanan dan kiri atau punggung jari, gerakan dilakukan selama 3 menit hingga 3 kali pijatan tanpa jeda, Pijat oksitosin dilakukan pada ibu Post <i>Sectio Caesarea</i> hari ke 2, dilakukan 2 kali sehari dilakukan oleh peneliti dan mengajarkan kepada keluarga terutama kepada suami. Tindakan pijat oksitosin yang diberikan kepada pasien untuk meningkatkan pengeluaran ASI.	SOP	Ordinal

Variabel		Menggunakan form	Ordinal
Karakteristik Responden Usia Ibu	Umur ibu adalah lama waktu hidup yang diukur dalam tahun, bulan, dan hari sejak tanggal lahir hingga tanggal pengukuran yang tercatat di register pasien dan RM tahun 2025	pengumpulan data berupa lembar kuesioner yang dilengkapi oleh peneliti dan dibedakan menjadi: 1 : Berisiko (umur < 20 atau > 35 Tahun) 2 : Tidak Berisiko (umur 20-35 Tahun)	
Paritas	Paritas digunakan untuk mengklasifikasikan wanita berdasarkan jumlah anak yang telah mereka lahirkan yang tercatat di register pasien dan RM tahun 2025.	Menggunakan form pengumpulan data berupa lembar kuesioner yang dilengkapi oleh peneliti dan dibedakan menjadi: 1 : Primigravida 2 : Multigravida 3 : Grandemulti	Ordinal
Pendidikan	Riwayat pendidikan merujuk pada catatan mengenai perjalanan pendidikan ibu yang digunakan untuk mengukur dan mengklasifikasikan status pendidikannya yang tercatat di register pasien dan RM tahun 2025.	Menggunakan form pengumpulan data berupa lembar kuesioner yang dilengkapi oleh peneliti dan dibedakan menjadi: 1 : Pendidikan Dasar (SD/SMP)	Ordinal

		2 : Pendidikan Menengah (SMA/Sederajat)	
		3 : Pendidikan Tinggi (D1-Setinggi-tingginya)	
Pekerjaan	Status pekerjaan merujuk pada kondisi pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang, yang menggambarkan apakah mereka bekerja atau tidak bekerja yang tercatat di register pasien dan RM tahun 2025.	Menggunakan form pengumpulan data berupa lembar kuesioner yang dilengkapi oleh peneliti dan dibedakan menjadi: 1 : Bekerja 2 : Tidak Bekerja	Nominal
Riwayat persalinan sebelumnya	Riwayat persalinan sebelumnya apakah dilakukan secara normal (pervaginam) atau melalui operasi caesar (<i>sectio caesarea</i>) yang tercatat di register pasien dan RM tahun 2025.	Menggunakan form pengumpulan data berupa lembar kuesioner yang dilengkapi oleh peneliti dan dibedakan menjadi: 1 : Riwayat persalinan normal 2 : Riwayat persalinan SC	Nominal
Keberhasilan Pengeluaran ASI	Hasil dari dilakukannya pijat oksitosin yaitu pengeluaran ASI. Pengeluaran ASI yang dihasilkan ibu post sc setelah dilakukan 2 kali pijat oksitosin dengan interval 7-8 jam sesuai SOP. Pengeluaran ASI	Lembar observasi	Ordinal

dinilai dengan melihat pengeluaran kolostrum dan kondisi payudara ibu.

1) Pengeluaran kolostrum

dikategorikan :

- a) Keluar : terdapat cairan keemasan atau kecoklatan yang keluar dari payudara ibu, cairan tersebut memiliki konsistensi yang kental dan pekat, jumlah cairan yang keluar minimal 1-2 ml.
- b) Tidak keluar : tidak terdapat cairan yang keluar dari puting payudara, cairan yang keluar hanya berupa air atau cairan yang jernih, jumlah cairan yang keluar kurang dari 1 ml.

2) Kondisi payudara dikategorikan :

- a) Ada pembesaran : terdapat peningkatan ukuran payudara yang signifikan, payudara terasa keras, kaku, atau tegang, jika di tekan mengeluarkan kolostrum.
 - b) Tidak ada pembesaran : ukuran payudara tidak berubah secara signifikan, payudara terasa lembut dan tidak kaku, ibu tidak mengeluh rasa nyeri atau tidak nyaman pada payudara, payudara terasa normal saat disentuh
-

C. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran pengeluaran ASI setelah dilakukan pijat oksitosin pada ibu nifas *post sectio caesarea* di rumah sakit ibu dan anak harapan bunda ?.